

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan tingkah laku pada individu yang belajar. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.

Burton, dalam sebuah buku *“The Guidance Of Learning Activities”*. Merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya.¹

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pengetahuan dan pemahaman baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan tingkah laku yang relative tetap baik untuk berfikir, merasa, maupun dalam bertindak.² Pengalaman belajar hanya dapat diperoleh jika siswa aktif berinteraksi dengan lingkungannya. Seorang guru dapat menyajikan dan menyediakan bahan pelajaran, tetapi siswalah yang mengolah dan merencanakan sendiri sesuai dengan kemauan, kemampuan, bakat dan latar belakangnya.

¹Aunnurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 35

²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan diwujudkan dalam proses belajar, baik belajar disekolah maupun di luar sekolah Slameto menyatakan bahwa konsep belajar:

1. Suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dan memenuhi lingkungan hidupnya perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.
2. Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.³

Berkenaan dengan tingkah laku, hasil belajar merupakan perubahan perilaku baik peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap, maupun meningkatkan pengetahuan yang dialami siswa setelah menyelesaikan kegiatan belajar.⁴

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukan pada suatu perolehan akibat dilakukannya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan yang menjadi barang jadi. Hal yang sama berlaku untuk memberikan batasan bagi istilah hasil panen, hasil penjualan, hasil pembangunan, termasuk hasil belajar. Dalam siklus input, proses, hasil. Hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibandingkan sebelumnya.⁵

³Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Air molek Indragiri Hulu: Stai Nurul Falah Press, 2013), h. 7

⁴Abul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), h. 110

⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring perkembangan zaman tingkah laku menjadi sebuah hal yang penting untuk dijadikan perhatian utama. Hal ini karena perkembangan teknologi yang selain memberikan efek positif juga menimbulkan efek negatif yang bermula pada modrenisasi kehidupan. Seperti yang telah dirasakan sekarang ini siswa diharapkan kepada tantangan moral agama yang semakin hari semakin mencemaskan.

Untuk mencegah hal ini terjadi setiap siswa perlu suatu pegang sikap dan nilai-nilai yang mengakar pada dirinya yang berfungsi sebagai penentu langkah yang diambilnya. Dalam dunia pendidikan nilai-nilai ini ditempuh dengan penanaman aspek afektif pada diri siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak. Karena pada mata pelajaran Akidah Akhlak terdapat materi-materi yang berisikan nilai-nilai dan norma-norma pembentukan prilaku sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Pendidikan Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran pengembangan pengetahuan agama yang mendasar dan hubungan dengan masalah kehidupan masyarakat, sosial dan kebudayaan. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai serta martabat. Orientasi pendidikan Akidah Akhlak diarahkan kepada 3 ranah yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.⁶ Ketiga ranah tersebut mempunyai peranan penting dalam pendidikan Akidah Akhlak.

Dengan demikian siswa yang memiliki nilai atau hasil belajar Akidah Akhlak yang baik diharapkan memiliki tingkah laku yang baik pula. Maka

⁶Ramayualis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari itu, pendidikan Akidah Akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk tingkah laku siswa seutuhnya. Sebab dengan pendidikan Akidah Akhlak ini siswa tidak diarahkan kepada pencapaian kebahagiaan hidup di dunia saja, tetapi juga untuk kebahagiaan hidup di akhirat. Dan pada akhirnya dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pendidikan Akidah Akhlak dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membina dan membentuk tingkah laku siswa dalam mengembangkan pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*) serta pembiasaan (*psikomotorik*).

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, terdapat gejala-gejala tentang hasil belajar siswa terlihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa sudah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)
2. Siswa mampu menghafal, materi yang telah diberikan oleh guru Akidah Akhlak
3. Siswa bisa mengulang materi yang telah disampaikan oleh guru Akidah Akhlak dengan bahasa sendiri

Sedangkan gejala-gejala terkait tentang tingkah laku siswa yaitu:

1. Masih ada siswa yang belum mengucapkan salam ketika masuk ke dalam kelas
2. Sebagian siswa saja yang memperhatikan saat guru Akidah Akhlak menyampaikan materi didalam kelas
3. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru Akidah Akhlak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Masih ada siswa yang kurang tenang saat proses pembelajaran sedang berlangsung

Berdasarkan gejala-gejala diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Hubungan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Tingkah Laku Siswa di Madrasah Tsanawiyah Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikan.⁷

2. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak ialah pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim berdasarkan dalil *naqli* dan *aqli* (nash dan akal) terhadap kepercayaan mantap kepada Allah artinya bahwa kepercayaan yang mantap dan keputusan tegas yang tidak bisa dihindari kebingungannya, yaitu apa-apa yang dipercayai oleh seseorang diikat kuat

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh sanubarinya, dan dijadikannya sebagai madzhab atau agama yang dianutnya, tanpa melihat benar atau tidaknya.⁸

3. Tingkah Laku

Akhlak atau tingkah laku ialah kebiasaan kehendak, ini berarti kehendak itu bila dibiasakan akan sesuatu maka kebiasaan itu disebut akhlak.⁹ Tingkah laku yang penulis maksud didalam penelitian ini adalah tingkah laku siswa didalam kelas.

4. Siswa

Siswa atau anak didik yang dalam pengertian umum adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sementara itu dalam arti sempit, anak didik adalah anak (pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik. Namun dalam bahasa Indonesia, makna siswa, murid, pelajaran, dan peserta didik merupakan sinonim. Jadi, dapat dikaitkan bahwa anak didik merupakan semua orang yang sedang belajar, baik di lembaga pendidikan formal maupun nonformal.¹⁰

⁸Rosihin Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pusta Setia, 2008), h. 14

⁹Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 1-2

¹⁰Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Isla*, (Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikasi-Normatif), (Jakarta : Amzah, 2013), h. 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak ?
2. Bagaimana Tingkah Laku Siswa di Madrasah Tsanawiyah Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar ?
3. Apakah Ada Hubungan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Tingkah Laku Siswa di Madrasah Tsanawiyah Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar?

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang ada pada identifikasi masalah diatas dan keterbatasan penulis maka memfokuskan permasalahan pada “Hubungan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Tingkah Laku Siswa di Madrasah Tsanawiyah Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka memfokuskan permasalahan pada “Apakah ada Hubungan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Tingkah Laku Siswa di Madrasah Tsanawiyah di Madrasah Tsanawiyah Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar ?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian akan dicapai adalah untuk mengetahui Hubungan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Tingkah Laku Siswa di Madrasah Stanawiyah Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar ?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Ilmiah

1. Untuk memberikan penjelasan tentang hubungan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan tingkah laku siswa
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian selanjutnya
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi para peneliti selanjutnya yang menggunakan variabel-variabel dalam penelitian ini baik secara keseluruhan maupun secara terpisah

b. Manfaat Secara Praktis

1. Memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam hubungan hasil belajar dengan tingkah laku siswa.
2. Memberikan kontribusi bagi praktisi pendidikan dan masyarakat yang terkait dalam upaya mengelola sekolah dalam rangka kelancaran dan kesetiaan para pegawai di lembaga sekolah
3. Secara praktis hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi guru-guru dalam optimilasi.